

Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Tambang

Herga Melka Afriana¹, Elni Yakub², Khairiyah Khadijah³

^{1,2,3}Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email : herga.melka3381@student.unri.ac.id¹, elni.yakub@lecturer.unri.ac.id²,

khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Perencanaan karir merupakan cara yang digunakan individu untuk membuat suatu rancangan kegiatan dalam upaya mempersiapkan karir dimasa depan, dengan berbagai langkah dan cara alternatif mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa menengah atas terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karirnya dimasa depan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Tambang. Jenis penelitian ini *quasi-eskperimen design*. Penelitian ini menggunakan rancangan dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian sebanyak 30 orang siswa kelas XI IPS yang memiliki perencanaan karir rendah berdasarkan skala pengukuran perencanaan karir dengan pertemuan sebanyak 6 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat perencanaan karir siswa sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori rendah dan sesudah diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori tinggi, 2) perbedaan perencanaan karir yang signifikan sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan klasikal, dengan demikian bimbingan klasikal dapat meningkatkan perencanaan karir siswa., dan 3) terdapat pengaruh positif bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa.

Kata Kunci: *Perencanaan Karir, Pengaruh, Bimbingan Klasikal.*

Abstract

Career palnning is a method used by individuals to make a palan of activities in an effort to prepare for a future career, with various steps nad alternative ways to achieve the goals that have been set. Thus career palnning activities are very important for high school students, especially to build student attitudes in pursuing their careers in the future. The purpose of this research is to find out whether classical guidance services have an effect on student career planning at SMA Negeri 1 Tambang. This type of research is a quasi-experimetal design. This study used a design in the form od oe group pretest-posttest. The research subjects were 30 studets of class XI IPS who had low career palnning based o the career palnning measurement scale with 6 meetings. The results showed that: 1) the level of career planning of student before being given classical guidance was in the loe category and after being given classical guidance was in the high category, 2) significant differences in career planning before and after being given classical guidance, thus classical guidance can improve planning students' careers, and 3) there is a positive influence of classical guidance on students' career planning.

Keywords: *Career Planning, Influece, Classical Mentoring.*

PENDAHULUAN

Persoalan perencanaan karir di Indonesia menjadi sorotan yang muncul dimasyarakat. Dimana perencanaan karir merupakan suatu proses yang sengaja dibuat agar individu menjadi sadar akan atribut-atribut yang berkenaan dengan karir personal (*personal career related*) dan serangkaian panjang tahap-tahap yang menyumbang pada pemenuhan karir dalam mencapai karir individu itu sendiri.

Menurut Permadi (2016) menyatakan perencanaan karir ini merupakan salah satu aspek dari tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja. Realitas dilapangan remaja pada masa perkembangannya belum mampu merencanakan karir dan memiliki masalah terkait dengan karir. Sama-sama diketahui bahwa karir adalah suatu hal yang ditempuh seseorang selama menjalani kehidupan. Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan. Salah satunya remaja, ialah yang tengah berada pada masa akhir karir sekolah, sehingga perlu untuk merencanakan karir dimasa mendatang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri, Yusuf dan Afdal, 2021) menyatakan bahwa kesuksesan karir seorang yang hebat dipengaruhi oleh kepribadiannya, kepribadian tersebut dapat dipengaruhi lingkungan yang mencetuskan suatu kultur. Tetapi bukan hanya dilingkungan saja melainkan juga orang tua, pertemanan dan keluarganya, orang-orang yang memilih tujuan dalam melalui lingkungan mereka yang memiliki kegiatan membawa dalam lingkungan sosial.

King (dalam Arianto, 2020), menjelaskan masa remaja sebagai masa penanggungan. Masa penanggungan adalah celah pada waktu dan perkembangan pikiran antara keamanan pada masa kanak-kanak dengan kemandirian pada masa dewasa. Remaja yang menggunakan masa penanggungan bertujuan untuk mencapai beberapa resolusi dari krisis identitas, dan muncul dengan pengertian akan dirinya sendiri yang baru dan dapat diterima. Masa remaja adalah masa peralihan, seseorang telah meninggalkan usia anak-anak yang penuh kelemahan dan ketergantungan tanpa memikul sesuatu tanggung jawab, menuju kepada usia dewasa yang sibuk dengan tanggung jawab penuh.

Pada siswa yang sedang menjalani pendidikan, penyebab kegagalan atau permasalahan yang terjadi dipengaruhi oleh latar belakang personal yang beragam, yakni usia, kondisi keluarga, dan lain sebagainya (Khoirunnisa dan Iriawan dalam Mirawati, 2015). Bimbingan dan konseling juga dapat memberikan bantuan kepada siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya mereka dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat serta kehidupan pada umumnya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik, tetapi sekolah juga merupakan tempat peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk bertahan hidup kemudian hari. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan tujuan memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik, sebagai lembaga yang memiliki peran peting sekolah adalah memberikan pendidikan yang sesuai dengan harapan tentang proses pembelajaran saja tetapi mendidik peserta didik menjadi manusia berkualitas dan sesuai harapan.

Bimbingan konseling juga memiliki kontribusi di dunia pendidikan, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling yang menjadi pelaksana segala kegiatan layanan bimbingan dan konseling (BK) salah satunya dalam membantu konseli mencapai perkembangan diri yang optimal. Dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling salah satunya berupa bimbingan klasikal yang bertujuan untuk meningkatkan dan mencapai perkembangan peserta didik yang optimal, terampil, kemampuan akademik, perencanaan karir yang mampu dimanfaatkan dimasa yang akan datang (Rahman dalam Fidhayanti 2019).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian quasi-eksperimen, dengan bentuk one group pretest-posttest, dengan rancangan satu kelompok subjek (Sugiyono, 2019) dapat di gambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O₁: Pengukuran (*pre-test*) untuk mengukur perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal

X : Pelaksanaan *treatment* dengan memberikan bimbingan klasikal

O₂: Pengukuran (*post-test*) untuk mengukur perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal

Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner perencanaan karir yang dikembangkan oleh peneliti, sebelumnya telah dilakukan validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah itu dilakukan perlakuan yaitu pemberian bimbingan klasikal. Setelah diberi perlakuan, kemudian diukur variabel terikat dengan menggunakan instrumen yang sama.

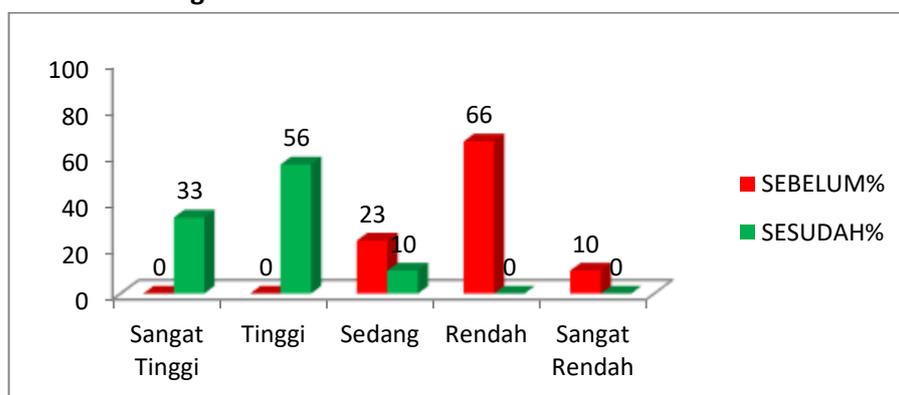
Subjek penelitian dipilih melalui hasil pretest angket perencanaan karir yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS yang berjumlah 3 kelas dan siswa sebanyak 92 orang. Subjek pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang siswa yang termasuk kedalam kategori rentang skor yang telah ditentukan dan pertimbangan ini berdasarkan perencanaan karir siswa pada kategori rendah.

Waktu pelaksanaannya penelitian ini berlangsung pada bulan April s/d Juni 2022. Dan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Pengukuran skala perencanaan karir dalam penelitian ini menggunakan teknik *correlation item-total correlation*. Setiap butir dalam instrumen dinyatakan valid atau tidak valid dapat dilihat dari perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian diuraikan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu gambaran perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal, perbedaan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal, serta pengaruh bimbingan klasikal untuk meningkatkan perencanaan karir siswa sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Perencanaan Karir Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Bimbingan Klasikal



Berdasarkan gambar 1. perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal sebanyak 23,3%, berada pada kategori sedang, sebanyak 66,6% berada pada kategori rendah dan sebanyak 10% berada pada kategori sangat rendah. Sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal sebanyak

10% berada pada kategori sedang, sebanyak 56,6% berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 33,3% berada pada kategori sangat tinggi. Artinya terjadi peningkatan perubahan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah melalui bimbingan klasikal.

Untuk mengetahui perbedaan perencanaan karir siswa dengan pelaksanaan bimbingan klasikal, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan *uji wilcoxon* dengan menggunakan *SPSS Versi 23* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan Perencanaan Karir Siswa dengan Uji Wilcoxon Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-4,184 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa α (0,05) maka signifikan. Nilai signifikan uji dua sisi (*2-tailed*) pada tabel 2. adalah $0,000 < \alpha$ (0,05). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Artinya adanya perbedaan perencanaan karir yang signifikan sebelum dengan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima yaitu bimbingan klasikal dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa digunakan *uji statistic* dengan menghitung koefisien determinasi yang didapat berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi uji *spearman rank* dengan aplikasi *SPSS Versi 23* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Perencanaan Karir Siswa Menggunakan Uji Spearman Rank

Correlations			Pre Test	Post Test
Spearman' s rho	Pre Test	Correlation Coefficient	1,000	,596**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	30	30
	Post Test	Correlation Coefficient	,596**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	30	30

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari hasil olahan data diatas, diketahui bahwa nilai hitung signifikan uji dua sisi (*2-tailed*) adalah 0,001. Atas dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa bisa diterima jika nilai signifikan $< 0,05$. Pada penelitian kali ini nilai signifikan 0,001 ($0,001 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal berpengaruh untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

Berdasarkan hasil penelitian meunjukkan bahwa terdapat perbedaan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Hal itu dapat dilihat dari perencanaan karir siswa sebelum

diberikan bimbingan klasikal sebagian besar berada pada katagori rendah, sedangkan setelah diberikan bimbingan klasikal siswa sebagian besar perencanaan karir siswa mengalami peningkatan yakni berada pada katagori tinggi, yang mana sebelum diberikan bimbingan klasikal perencanaan karir siswa berada pada katagori rendah sebanyak 20 orang siswa. Dan setelah diberikannya bimbingan klasikal perencanaan karir siswa mengalami peningkatan yaitu sebanyak 17 orang siswa berada pada katagori tinggi.

Kemudian variabel perencanaan karir terdapat beberapa aspek yang diukur, dimana peningkatan tertinggi yakni pada aspek perencanaan dan pengambilan keputusan dan pemahaman diri. Perencanaan dan pengambilan keputusan merupakan upaya untuk mencapai tujuan dan menentukan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan tertentu dengan proses pemecahan masalah dapat menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dimasa depan. Sejalan dengan hasil penelitian Abdillah, Nurmaulidya dan Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara perencanaan dan pengambilan keputusan dan perencanaan karir.

Selanjutnya pemahaman diri merupakan sesuatu untuk membantu agar dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya. Hasil penelitian (Hidayati, 2015) menyatakan bahwa terdapatnya hubungan antara pemahaman diri melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil suatu keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiana, 2018) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa layanan klasikal dengan berbasis video sukses dapat memberikan hasil maksimal dalam pembelajaran, dengan pendekatan bimbingan klasikal berbasis video dapat memperbaiki kesadaran siswa agar terus mengembangkan resiliensi untuk menghadapi masa kedepannya yang berubah dengan cepat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kushendra, 2019) yang membuktikan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal cukup efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, dengan pelaksanaan bimbingan klasikal perencanaan karir siswa mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan bimbingan klasikal memiliki pengaruh terhadap peningkatan perencanaan karir siswa.

SIMPULAN

Tingkat perencanaan karir siswa sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada katagori rendah, sesudah diberikan bimbingan klasikal perencanaan karir siswa mengalami peningkatan sebagian besar berada pada katagori tinggi. Terdapat perbedaan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Adapun perencanaan karir yang berubah diantaranya sudah mampu memahami diri untuk menunjang karirnya dimasa depan, mampu mencari informasi yang berkenaan karir, bisa bersikap dengan baik terhadap kesulitan karir yang dialami, sudah bisa merencanakan dan mengambil keputusan terhadap karir, dan mampu mengembangkan keterampilan karir yang sudah direncanakan. Bimbingan klasikal berpengaruh positif terhadap perencanaan karir siswa.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu: 1) Kepada siswa yang memiliki perencanaan karir pada katagori sedang agar dapat meningkatkan, dengan tujuan agar siswa SMA Negeri 1 Tambang memiliki perencanaan karir yang baik. 2) Kepada pihak sekolah hendaknya dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah, seperti kelengkapan fasilitas dan jam untuk masuk kelas sehingga mampu mendorong perkembangan siswa secara optimal. 3) Bagi konselor yang ada disekolah agar dapat memperhatikan siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi serta dapat mengikuti perkembangan konseling seperti bimbingan klasikal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. 4) Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir pada variabel lain, seperti nilai religius, dapat juga menggunakan bimbingan klasikal, dan

teknik yang berbeda seperti bimbingan klasikal diluar kelas dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N., Nurmaulidya, A., & Hidayat, D. R. 2020. *Planned Happenstance* Dalam Perencanaan dan Pegambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 11(1), 47-53.
- Arianto, B. 2020. Hubungan Konsep Diri dengan Kenakalan Remaja pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 WIH Pesam Kabupaten Bener Merih. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Fidhayanti, A. 2019. Penggunaan Layanan Dasar Bimbingan Klasikal dalam Upaya Mengurangi *Cinta Passionate* yang Bersifat *Dating Violence* pada Remaja Kelas IX di SMP N 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Universitas Pancasakti, Tegal.
- Hidayati, R. 2015. Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meingkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 1(1), 1-10.
- Kushendar. 2019. Strategi Bimbingan Karir Menggunakan Layanan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa SMP: Experimental Design. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 5(1), 76-85.
- Mirawati, I. 2015. Media Konsultasi *Online* sebagai Alteratif Upaya Penanganan Masalah Remaja. *EduLib*, 5(5)
- Permadi, N. E. 2016. Masalah-Masalah yang Dihadapi Peserta Didik dalam Perencanaan Karir dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan Karir. Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Syafitri, R., Yusuf, A. M., & Afdal. 2021. Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Perencanaan Pemilihan Karir Santri Kelas Akhir di Pondok Pasentren Ar- Raudlatul Hasanah Medan. *Jurnal Pendidikan Tematik*. 2(2), 210-114.
- Sulistiana. 2018. Upaya Meningkatkan Resiliensi Siswa Kelas Xii Mipa-2 Dalam Menentukan Studi Lanjut Melalui Layanan Klasikal Berbasis Video Di Sma Negeri Kebomas Sulistiana. *Proceding Nasional Conference Psikologi UGM 2018*. 1(1), 168-182.